

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk meneliti suatu masalah secara ilmiah dengan teliti dan teratur. Proses ini meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolahnya, menganalisisnya, hingga menarik kesimpulan secara sistematis dan objektif. Tujuannya adalah untuk menemukan solusi atas suatu masalah atau menguji dugaan, sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.⁵⁴

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah cara penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu kejadian atau fenomena secara langsung dalam kondisi aslinya. Metode ini lebih menekankan pada penjelasan, penafsiran, dan pemahaman yang mendalam terhadap makna atau pengalaman yang dirasakan oleh subjek penelitian.⁵⁵ Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh dan mendalam mengenai permasalahan yang diteliti, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus,⁵⁶ yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy Diwek Jombang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran

⁵⁴ Abubakar Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st edn (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 1.

⁵⁵ Aida Rahmi Nasution Tri Wulandari, Dewi Purnama Sari, 'Deskripsi Mendalam Untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif', *Jurnal Literasiologi*, 11.Sugiarto 2016 (2024), 124–25.

⁵⁶ Aida Rahmi Nasution Tri Wulandari, Dewi Purnama Sari, 'Deskripsi Mendalam Untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif', (2024), 24–25.

guru tahfidz dalam membimbing santri yang pernah mengalami gangguan jiwa dalam menghafal Al-Qur'an.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi di lapangan, peneliti melakukan beberapa langkah, seperti observasi (pengamatan langsung), wawancara, serta dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan teori-teori yang relevan sebagai dasar untuk memahami dan menganalisis fenomena yang sedang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai pelaksana observasi, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian. Agar proses penelitian berjalan efektif, peneliti dibantu oleh beberapa alat pendukung, seperti format pengamatan, pedoman wawancara, dan sarana pencatatan hasil kegiatan.⁵⁷ Karena kehadiran peneliti merupakan peran utama dalam suatu penelitian. Maka didalam penelitian ini peneliti terlibat langsung melakukan observasi di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy Diwek Jombang guna mengumpulkan data yang memperkuat penelittian kali ini.

Dalam pengumpulan data peneliti melakukan perizinan dan selalu menjalin komunikasi yang baik dengan para pengurus dan santri sebagai narasumber, dengan tujuan agar mendapatkan data yang akurat. Dan peneliti berkunjung ke lokasi penelitian sesuai dengan keperluan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy, yang terletak di Jl.

⁵⁷ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 1st edn (Gowa: Agma, 2023), 70.

Raya Mojowarno, Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy, yang juga dikenal sebagai Padepokan Ibnu Rusydi. Pesantren ini didirikan pada tahun 2011 oleh KH. Agus Ma'arif. Pendirian Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi berawal dari banyaknya santri yang datang dengan niat bertaubat dan memperbaiki diri dari kebiasaan perbuatan yang salah. Sebagai salah satu padepokan di kota santri, tempat ini menerima santri dengan berbagai kondisi dan latar belakang, mulai dari mereka yang mengalami gangguan jiwa hingga mantan pecandu narkoba. Namun mayoritas santri yang datang ke pondok ini adalah orang dalam keadaan gangguan jiwa. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti menemukan sebuah keunikan dalam kegiatan pembelajaran yang berfokus pada kegiatan menghafalkan Al-Qur'an. Yang mana dalam penelitian ini akan mengungkap bagaimana peran guru tahfidz dalam membimbing santri pasca gangguan jiwa.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Susanti, secara etimologis, data merupakan bentuk jamak dari datum yang berasal dari bahasa Latin, yang berarti 'sesuatu yang diberikan'. Dalam pengertian sehari-hari, data dapat diartikan sebagai fakta mengenai suatu objek yang diamati, baik berupa angka maupun kata-kata. Sementara itu, sumber data adalah asal atau tempat di mana subjek memperoleh data tersebut. Adapun sumber data dalam suatu penelitian dibagi menjadi dua golongan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini berasal dari sumber asli, yakni responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian, dan dapat

berupa hasil observasi maupun wawancara.⁵⁸ Peneliti mengumpulkan data primer sebagai jawaban pertanyaan penelitian, data primer ini bersumber dari pengurus, guru tahfidz, dan juga santri Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy tentang peran guru tahfidz dalam membimbing santri pasca gangguan jiwa dalam menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy.

2. Data Skunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen. Subjek penelitian ini mencakup sumber-sumber yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.⁵⁹ Pengambilan data skunder ini berisi tentang kondisi guru tahfidz dan juga santri pasca gangguan jiwa di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data umumnya dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selain itu, peneliti juga dapat memanfaatkan sumber non-manusia, seperti dokumen atau rekaman yang tersedia.⁶⁰ Pada metode ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan menganalisis dokumen. Dengan tujuan peneliti mendapatkan data

⁵⁸ Mohammad Muspawi Undari Sulung, 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Skunder, Dan Tersier', *Jurnal Edu Research*, 5.September (2024), 112.

⁵⁹ Yeni Mutiawati Hazni, Fitriah Hayati, 'Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Cinta Ananda', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4.1 (2023), 4.

⁶⁰ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, 'Metode Pengumpulan Data Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9 (2025), 13076.

yang kuat mengenai peran guru tahfidz dalam membimbing santri pasca gangguan jiwa. adapun pemaparan mengenai metode yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung subjek penelitian serta merekam peristiwa dan perilaku secara alami, spontan, dan tidak dibuat-buat dalam jangka waktu tertentu. Dengan cara ini, data yang diperoleh menjadi lebih akurat, mendalam, dan terperinci.⁶¹ Metode ini digunakan oleh peneliti agar dapat memperoleh pengalaman secara langsung sekaligus menjadi sarana untuk menguji kebenaran suatu informasi atau fenomena. Metode ini digunakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy untuk mengamati kegiatan dan kondisi lingkungan pondok pesantren tersebut.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga memungkinkan terbentuknya pemahaman mengenai suatu topik penelitian tertentu.⁶² Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan rangkaian pertanyaan terlebih dahulu guna mempermudah kegiatan wawancara, yang kemudian pelaksanaan wawancara dilakukan peneliti dengan pengurus, guru tahfidz dan santri Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy.

⁶¹ Saleh Sirajuddin *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 75.

⁶² Abubakar Rifa'i, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 67.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian, terutama melalui dokumen yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Dokumen tersebut bisa berupa catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto, manuskrip, maupun jenis dokumen lain yang mendukung penelitian.⁶³ Dari metode ini peneliti akan mengumpulkan data melalui dokumen yang tersedia di pondok tersebut yang berupa foto maupun tulisan sebagai penunjang data dalam penelitian ini.

F. Instrument Pengumpulan Data

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa instrumen penelitian sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, pedoman wawancara, lembar pengamatan dan lain sebagainya. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai pengamat dan pewawancara.⁶⁴ Pada metode ini peneliti akan bertugas untuk mengarahkan penelitian seperti pemilihan sumber data, melakukan pengumpulan data, menganalisis data yang sudah dikumpulkan yang kemudian ditarik kesimpulan terhadap fenomena yang ada di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menata dan menyusun data hasil catatan, wawancara, observasi, atau dokumen secara sistematis, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti. Hasil analisis ini kemudian

⁶³ Saleh Sirajuddin *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 60.

⁶⁴ Saleh Sirajuddin *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 68.

dijelaskan kepada orang lain sebagai temuan, yang selanjutnya disajikan untuk menggali makna dari data tersebut.⁶⁵

Setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Ulber Silalahi. Kegiatan analisis tersebut terdiri dari tiga alur kegiatan yang saling berkaitan yaitu sebagai berikut:⁶⁶

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan informasi dari berbagai sumber yang mendukung data penelitian, yang dikumpulkan dan dicatat selama pelaksanaan penelitian di lapangan.⁶⁷

Pada tahapan ini, peneliti melakukan proses penyederhanaan atau reduksi data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, yaitu pengurus, guru tahfidz, dan santri di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy. Proses ini dilakukan dengan cara memilah dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya yang berkaitan dengan peran guru tahfidz dalam membimbing santri menghafalkan Al-Qur'an.

Sedangkan data yang dianggap tidak berkaitan atau kurang mendukung tujuan penelitian akan disisihkan, sehingga peneliti dapat lebih fokus pada informasi yang benar-benar dibutuhkan. Melalui proses ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih jelas, terarah, dan mudah untuk dianalisis.

⁶⁵ Halimah Sa'diyah Qomaruddin, 'Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman', *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1.2 (2024), 79.

⁶⁶ Nurdewi, 'Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1.2 (2022), 301.

⁶⁷ Rony Zulfirman, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Peneliti, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3.2 (2022), 150.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis agar peneliti dapat menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan pokok permasalahan dan disusun dalam bentuk matriks, sehingga memudahkan peneliti mengidentifikasi pola hubungan antar data.⁶⁸

Setelah peneliti menyederhanakan data yang sudah didapatkan, langkah selanjutnya peneliti akan membuat teks yang berbentuk naratif yang dapat menggambarkan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan guru tahfidz dalam membimbing santri pasca gangguan jiwa untuk menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy.

3. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan pola dan hubungan dalam data serta memastikan kesimpulan tetap valid melalui verifikasi.⁶⁹ Adapun kesimpulan awal yang diperoleh dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Namun, kesimpulan tersebut juga dapat tetap digunakan apabila tidak terdapat data lain yang mampu mengubah hasil temuan sebelumnya. Dengan demikian, kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang sesuai dengan keadaan atau kenyataan yang ditemukan di lapangan.

⁶⁸ Hasby Ash-shiddiqi and others, 'Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Edukatif*, 3.2 (2025), 338.

⁶⁹ Rida Haniyah Siregar And Others, 'Menjelaskan Cara Menganalisis Data Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurna Media Akademik*, 3.6 (2025), 7.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data dalam peneleitian kualitatif merupakan aspek yang sangat penting ,karena viliditas suatu penelitian dilihat dari data yang sudah diperoleh. Dikatakan penelitian itu valid atau sesuai jika sama antara hasil penelitian dan kenyataan yang ada.

Adanya pengecekan keabsahan data ini agar tidak timbul kesalahan antara ketika dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti pada aspek ini menggunakan triangulasi. Triangulasi sendiri merupakan suatu metode yang berfungsi untuk menghilangkan keraguan melalui pengumpulan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, dan melalui berbagai waktu. Adapun pemaparan mengenai cara dalam melaksanakan keabsahan data sebagai berikut:⁷⁰

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan cara mewawancarai beberapa narasumber yang berbeda. Narasumber tersebut meliputi ustadz Amrullah sebagai guru tahfidz, Bapak Ahmad Muson selaku pengurus pondok pesantren, serta dua orang santri yang menghafalkan Al-Qur'an, yaitu Hendra dan Anas. Data dari masing-masing narasumber kemudian dibandingkan untuk melihat kesesuaian informasi yang diberikan.

Melalui triangulasi sumber ini, peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki kesamaan atau terdapat perbedaan. Jika terdapat perbedaan, peneliti dapat menelusuri lebih lanjut untuk menemukan data yang paling akurat. Dengan demikian, penggunaan triangulasi sumber ini bertujuan

⁷⁰ Saleh Sirajuddin *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 68.

untuk meningkatkan validitas data dan menghasilkan temuan penelitian yang lebih kredibel.⁷¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan untuk memastikan keakuratan data dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat konsistensi data yang diperoleh, sehingga peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang didapat benar dan dapat dipercaya.⁷²

Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data, tetapi mengombinasikan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh melalui wawancara dan observasi, peneliti kemudian melakukan dokumentasi sebagai bentuk penguatan data. Dokumentasi ini dapat berupa catatan, foto, atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Melalui penggunaan triangulasi teknik ini, peneliti dapat membandingkan hasil dari berbagai teknik yang digunakan. Jika data yang diperoleh menunjukkan kesesuaian, maka data tersebut dapat dianggap valid. Dengan demikian, triangulasi teknik membantu peneliti dalam meningkatkan keabsahan data serta memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan oleh peneliti untuk memastikan kesesuaian dan keakuratan data dengan cara mengumpulkan serta memeriksa data pada

⁷¹ Saleh Sirajuddin *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, 68.

⁷² Wiyanda Vera Nurfajriani, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.September (2024), 828–830.

waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan karena kondisi dan situasi di lapangan dapat berubah, sehingga data yang diperoleh pada satu waktu perlu dibandingkan dengan data pada waktu lainnya untuk melihat konsistensinya.⁷³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu yang tidak sama atau dalam beberapa kesempatan yang berbeda. Dengan cara ini, peneliti dapat mengetahui apakah data yang diperoleh tetap konsisten atau mengalami perubahan. Jika data yang diperoleh pada waktu yang berbeda menunjukkan kesamaan, maka data tersebut dapat dianggap lebih valid dan dapat dipercaya.

I. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sarosa tahap-tahapan penelitian kualitatif itu meliputi beberapa tahapan-tahapan penelitian, adapun rincian tahapannya sebagai berikut:⁷⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini peneliti menentukan beberapa aspek yaitu, menulis kerangka penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat permohonan izin penelitian, yang diberikan bersamaan ketika sowan ke Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy, mengobservasi secara singkat kegiatan dan lingkungan pondok.

Dari tindakan tersebut peneliti menentukan aspek apa saja yang akan dibahas didalam penelitian yang berkesinambungan dengan pembahasan peran guru tahfidz. Langkah selanjutnya peneliti menentukan Pondok Pesantren

⁷³ Wiyanda Vera Nurfajriani, 'Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (2024), 830.

⁷⁴ Fahriana Nurrisa And Dina Hermina, 'Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)', (2025), 796.

Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy sebagai lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan sowan ke pondok tersebut sembari meminta izin untuk meneliti di pondok tersebut hal ini dilakukan dengan langkah yang selanjutnya yaitu peneliti memilih siapa saja yang akan dijadikan narasumber yaitu pengurus, guru tahfidz, dan santri pasca gangguan jiwa.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan masuk ke tempat penelitian yakni Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy. Adapun metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Observasi tentang guru tahfidz yang membimbing santri pasca gangguan jiwa untuk menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy.
- b. Wawancara dilakukan dengan pengurus, guru tahfidz, dan santri Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy.
- c. Dokumentasi dengan cara menghimpun data-data yang ada berupa dokumen.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memilah, dan menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan, sehingga hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang digunakan. Dengan demikian, data menjadi lebih terarah dan mudah untuk dianalisis.

Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan jelas dan sistematis. Penyajian data ini membantu peneliti dalam melihat pola, hubungan, serta makna dari data yang telah dikumpulkan.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis sebelumnya. Dari kesimpulan tersebut kemudian digunakan oleh peneliti sebagai bahan penguat dan penyesuaian data yang ada dalam penulisan mengenai peran guru tahfidz dalam membimbing santri pasca gangguan jiwa untuk menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusdy.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan terakhir ini, peneliti melakukan proses penulisan laporan penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis sebelumnya. Seluruh hasil penelitian disusun secara sistematis, mulai dari pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, hingga hasil dan pembahasan, sehingga membentuk suatu karya ilmiah yang utuh dan mudah dipahami.

Dalam proses penulisan ini, peneliti tidak bekerja secara mandiri sepenuhnya, melainkan mendapatkan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing. Bimbingan tersebut meliputi perbaikan struktur penulisan, ketepatan penggunaan bahasa, kesesuaian isi dengan kaidah ilmiah, serta penyempurnaan analisis data yang telah dilakukan.